

5.1 Simpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif teknik TPS dan teknik NHT efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Dengan demikian, jawaban atas rumusan masalah yang telah dirumuskan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi antara sebelum dan sesudah dilakukannya pembelajaran dengan menggunakan teknik TPS, dimana kemampuan berpikir kritis siswa setelah pembelajaran dengan menggunakan teknik TPS lebih baik dibandingkan sebelum pembelajaran dengan menggunakan teknik TPS.
2. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi antara sebelum dan sesudah dilakukannya pembelajaran dengan menggunakan teknik NHT, dimana kemampuan berpikir kritis siswa setelah pembelajaran dengan menggunakan teknik NHT lebih baik dibandingkan sebelum pembelajaran dengan menggunakan teknik NHT.
3. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran ekonomi antara kelas yang menggunakan teknik TPS dengan kelas yang menggunakan teknik NHT. Berdasarkan *N-Gain* yang telah diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa teknik NHT lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dibandingkan teknik TPS pada mata pelajaran ekonomi standar kompetensi Memahami Uang dan Perbankan di SMAN 1 Parigi.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan diatas, maka dapat diimplikasikan sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran kooperatif teknik TPS dan NHT bisa menjadi metode pilihan bagi guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas,

karena dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedua teknik ini efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

2. Proses pembelajaran ekonomi seharusnya diarahkan pada peningkatan kemampuan penguasaan pengetahuan, kerampilan, pengembangan sikap dan mampu berpikir kritis, kreatif, inovatif. Dalam pembelajaran ekonomi, guru dituntut harus memiliki kompetensi dan kemampuan dengan menggunakan variasi metode dalam kegiatan belajar mengajar sehingga dapat mengembangkan potensi dan mendorong kemampuan siswa dalam berpikir kritis, kreatif, dan inovatif.
3. Dengan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, diharapkan siswa mampu memberikan gagasan baru, mampu memecahkan masalah, dan mampu berinteraksi dan berkomunikasi dua arah dengan lebih baik, sehingga pada saat siswa dihadapkan pada suatu permasalahan, mereka mampu menemukan dan mencari informasi-informasi terbaru.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif teknik TPS dan NHT dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, maka dapat direkomendasikan bagi pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Siswa

Untuk siswa-siswa terutama siswa di kelas XF dan FG, agar dalam melaksanakan tugas-tugas kelompok, perlu terus berinteraksi dengan semua teman tanpa membeda-bedakan latar belakangnya, agar saling melengkapi, mendukung dalam proses belajar, dan terus meningkatkan sikap toleransi diantara teman. Selain itu, siswa juga diharapkan untuk lebih berani mengemukakan pendapatnya saat berdiskusi sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik.

2. Bagi Guru

Karena teknik NHT lebih efektif dibandingkan dengan teknik TPS dalam rangka meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa maka disarankan bagi guru untuk menerapkan teknik NHT untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Persoalan waktu juga menjadi salah satu perhatian guru dalam menerapkan teknik TPS maupun NHT agar semua tahapan-tahapan dalam penerapan kedua teknik ini dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan waktu yang tersedia.

3. Bagi sekolah

Proses pembelajaran yang berbasis *student centre* membutuhkan fasilitas pembelajaran yang mendukung dan memadai. Sehingga penerapan teknik *Think Pair Share* dan teknik *Numbered Heads Together* yang berbasis *student centre* sebaiknya sekolah dapat meningkatkan fasilitas yang mendukung kegiatan pembelajaran agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan lebih baik dan optimal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian terkait dengan teknik TPS dan NHT terhadap kemampuan berpikir kritis siswa ini, sebaiknya memasukan indikator berpikir kritis yang lainnya seperti eksplanasi dan regulasi diri. Selain itu, sebaiknya memperhatikan faktor internal siswa seperti kemampuan awal dan motivasi belajar siswa yang bisa dijadikan sebagai variabel moderator, sehingga akan menghasilkan penelitian yang lebih baik.